

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI  
DI SMP- SDI SILUNGKANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**DELIZIANI  
NIM 14023087/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari  
di SMP- SDI Silungkang

Nama : Deliziani

NIM/TM : 14023087/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

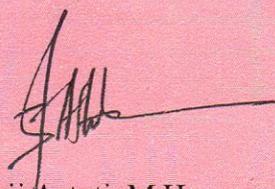
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Januari 2019

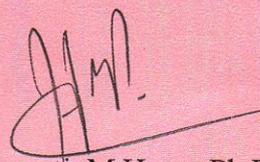
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



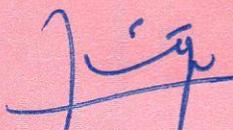
Dr. Fuji Astuti, M.Hum.  
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

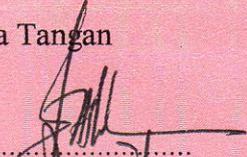
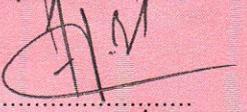
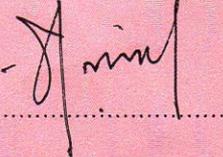
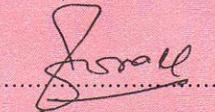
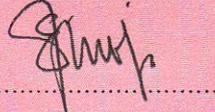
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari  
di SMP- SDI Silungkang

Nama : Deliziani  
NIM/TM : 14023087/2014  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Februari 2019

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1..... 
2. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	2..... 
3. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	4..... 
5. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	5..... 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deliziani  
NIM/TM : 14023087/2014  
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك  
Jurusan : Sندراتاسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Deliziani  
NIM/TM. 14023087/2014

## ABSTRAK

**Deliziani. 2019.** “Pelaksanaan kegiatan pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang.

Jenis Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek pada penelitian ini adalah 23 orang siswa yang terdiri dari kelas VII dan VIII di SMP-SDI Silungkang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang didukung oleh pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan pendokumentasian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang berjalan dengan cukup baik. Walaupun kegiatan pengembangan diri dibina oleh guru Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) namun hasil perolehan dapat dicapai dengan cukup baik. Hal tersebut juga didukung oleh minat siswa yang tinggi untuk meningkatkan pengembangan diri seni tari di sekolah tersebut.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang”**. Serta Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum, Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D Pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yaitu ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A dan bapak Drs. Marzam, M.Hum.
4. Ketiga dewan penguji, ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd, ibu ZoraIriani, S.Pd., M.Pd dan ibu HerlindaMansyur, SST., M.Sn yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan Skripsi ini.

5. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
6. Teristimewa kepada seluruh keluarga besar terutama Papa tercinta, Dahlir serta kakak-kakak saya Ferdi, Meldia, Antoni, Nelva, Herizon, Roza dan juga adik saya Nadia dan Firzi yang selalu memberikan do'a dan dukungan di setiap perjalanan peneliti
7. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Sendratasik BP 2014 khususnya keahlian tari yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini
8. Kepala Sekolah SMP-SDI Silungkang beserta guru-guru tata usaha yang telah memberi izin dan membantu saya dalam mendapatkan data penelitian untuk skripsi ini.
9. Buk Mahatma Rirani, SS selaku guru TIK yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan limpahan rahmat dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Padang, Januari 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengembangan Diri .....	8
a. Pengertian Pengembangan diri .....	8
b. Jenis Kegiatan Pengembangan Diri .....	9
c. Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri.....	9
d. Manfaat Kegiatan Pengembangan Diri.....	10
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Diri .....	10
2. Tari .....	12
a. Pengertian Seni Tari.....	12
b. Unsur-unsur yang Ada Didalam Tari.....	13
c. Materi Pengembangan Tari.....	14
3. Model <i>Student Teams-Achievement Divisions</i> (STAD) .....	15
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Objek Penelitian.....	21
C. Instrumen Penelitian .....	21
D. Jenis Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN</b>	
A. Gambaran Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian .....	27
2. Sejarah SMP Sekolah Dagang Islam (SDI) Silungkang.....	28
3. Profil Sekolah SMP Sekolah Dagang Islam (SDI) Silungkang...	32
4. Data Pendidik .....	33
5. Jumlah siswa dan Rombongan Belajar.....	33

6. Prasarana SMP Sekolah Dagang Islam (SDI) Silungkang .....	34
7. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Sekolah Dagang Islam .....	35
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Pengembangan Seni Tari SMP Sekolah Dagang Islam.....	36
2. Pelaksanaan Seni Tari SMP Sekolah Dagang Islam .....	38
C. Pembahasan.....	80

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian .....	21
Tabel 2. Standar Penilaian Tari Pasambahan Kegiatan Pengembangan Diri SMP-SDI Silungkang .....	24
Tabel 3. Daftar Nama Siswa Pengembangan Diri .....	36
Tabel 4. Jadwal Kegiatan .....	42
Tabel 5. Pertemuan Pertama Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	50
Tabel 6. Pertemuan Kedua Pelaksanaan Model Pembelajaran .....	54
Tabel 7. Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	60
Tabel 8. Pertemuan Keempat Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	66
Tabel 9. Pertemuan Kelima Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	71
Tabel 10. Daftar Nama Siswa yang Aktif dalam Pelatihan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Sekolah Dagang Islam (SDI) Silungkang .....	76
Tabel 11. Hasil Penilaian Tari Pasambahan Pada Pelatihan Pengembangan Diri di SMP Sekolah Dagang Islam (SDI) Silungkang .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	SMP-SDI Silungkang .....	27
Gambar 2.	Guru Menerangkan Materi Pembelajaran Seni Tari .....	41
Gambar 3.	Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok .....	43
Gambar 4.	Guru Mencontohkan Gerak Sambah.....	44
Gambar 5.	Guru Mencontohkan Gerak Tusuk Bawah Kepada Siswa.....	44
Gambar 6.	Guru Mencontohkan Gerak Tapuak Siriah di Depan Siswa.....	45
Gambar 7.	Seorang Siswa Dari Suatu Kelompok Mengajarkan Gerak <i>Tapuak Siriah</i> Kepada Anggota Kelompoknya .....	45
Gambar 8.	Guru Menyuruh Salah Satu Kelompok Menampilkan Gerak Sambah di Depan Kelompok Lainnya .....	46
Gambar 9.	Guru Menyuruh Salah Satu Kelompok Menampilkan Gerak Maambiak Siriah di Depan Kelompok Lain .....	47
Gambar 10.	Guru Mencontohkan Gerak Tepuk .....	48
Gambar 11.	Siswa Melakukan Gerak Sambah .....	53
Gambar 12.	Siswa Mengulang Gerakan Sambah Yang Telah Diajarkan Guru .....	53
Gambar 13.	Siswa Melakukan Pemanasan .....	57
Gambar 14.	Siswa Berdiri Dalam Kelompok Masing-Masing.....	58
Gambar 15.	Guru Menunjukkan Gerak Maambiak Siriah.....	58
Gambar 16.	Guru Menunjukkan Gerak Tepuk .....	59
Gambar 17.	Salah Satu Kelompok Menampilkan Gerakan yang Telah Dipelajari .....	59
Gambar 18.	Siswa Melakukan Gerakan yang Dipelajari Minggu lalu Secara Mandiri.....	63
Gambar 19.	Guru Menunjukkan Gerakan Tusuk Atas .....	63
Gambar 20.	Guru Mencontohkan Gerakan Awal Sampai Gerakan yang dipelajari Hari ini .....	64
Gambar 21.	Siswa Mengulang Gerakan Yang Telah Dipelajari Secara Berkelompok .....	64
Gambar 22.	Guru Mengevaluasi Kegiatan Hari ini .....	65
Gambar 23.	Guru Mencontohkan Gerak Tusuk Bawah.....	69
Gambar 24.	Siswa Mengajarkan Anggota Kelompoknya .....	69
Gambar 25.	Siswa Menampilkan Gerakan Tusuk Bawah .....	70
Gambar 26.	Guru Mengevaluasi Kegiatan Hari Ini .....	70
Gambar 27.	Siswa Berbaris Menurut Kelompoknya .....	74
Gambar 28.	Guru mencontohkan Gerak Tari Pasambahan .....	74
Gambar 29.	Guru dan Siswa Melakukan Pengulangan Gerak .....	75
Gambar 30.	Guru Memperbaiki Gerak Tari .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sudah banyak usaha dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah. Pembangunan umumnya dititik beratkan pada mutu pendidikan. Hal ini berguna bagi pembangunan pendidikan seperti diamanatkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1988, yaitu dalam rangka meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas hingga saat ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Perbaikan kurikulum telah dilakukan, demikian juga dengan pemerataan tenaga pendidik, pelatihan dan keterampilan, serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan selalu mengupayakan manusia untuk lebih baik dan menguntungkan maka dari itu pemerintah sangat terfokus kepada mutu pendidikan karena pendidikan tersebut dapat membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas bagi bangsa dan Negara. Salah satu yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat (1) menyatakan bahwa "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejurusan dan muatan

lokal”. Penjelasan isi undang-undang di atas maka dapat dikatakan bahwa seni dan budaya merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan usaha-usaha oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan potensi secara aktif dan kreatif supaya dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam pelajaran. Perwujudan interaksi guru dan siswa harus lebih banyak berbentuk pemberian motivasi dari guru kepada siswa, agar siswa merasa bergairah, memiliki semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan harga diri. Dengan demikian, siswa diharapkan lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Dari sekian banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya. Pembelajaran Seni Budaya di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan dalam pembentukan pribadi dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari hari, terutama di lingkungan masyarakat. Pembelajaran Seni Budaya di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui peningkatan kreatifitas, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Selain itu pembelajaran seni budaya juga merupakan salah satu proses aktivitas seni yang dirancang dan disusun secara sistematis, berguna bagi siswa untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan otak, dan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan di bidang seni. Di samping itu pembelajaran seni budaya juga dapat membentuk watak serta nilai sikap positif bagi setiap siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu usaha dalam meningkatkan kemampuan siswa adalah melalui penyaluran minat dan bakat yang dilaksanakan dalam bentuk pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri juga merupakan wadah pembinaan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran wajib, baik secara berkala ataupun pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan pengembangan diri tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Khususnya dibidang seni tari. Kegiatan pengembangan diri bertujuan untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa supaya tumbuh dan berkembang menunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

SMP- Sekolah Dagang Islam (SDI ) Silungkang merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam kegiatan pengembangan diri. Adapun kegiatan pengembangan diri yang terdapat di sekolah tersebut seperti: *drumband*, musikalisasi puisi, pramuka, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), tenis meja, badminton, karate, keagamaan, dan seni tari. SMP-SDI Silungkang masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Di sini pendidikan seni budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi juga berupa praktek. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu wadah untuk membentuk manusia yang terampil dan mandiri. Pelaksanaan pendidikan Seni Budaya di SMP telah diatur dalam 4 bidang pembelajaran, yaitu bidang seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara dengan Kepala sekolah SMP-SDI Ir. Yusri (11 November 2017) tentang pelaksanaan kegiatan

pengembangan diri seni tari, yang menyatakan bahwa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya di SMP- Sekolah Dagang Islam (SDI) Silungkang sebanyak 1 orang, ahli dibidang seni rupa. Selama ini guru yang mengajar pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang yaitu guru seni budaya yang ahli di bidang seni rupa sehingga pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang bisa dikatakan tidak berjalan dengan semestinya. Hal ini dapat dilihat dari jadwal kegiatan ini yang tidak menentu, seperti guru pengembangan diri seni tari hanya melakukan pengambilan absen saja tidak memberikan materi tentang seni tari sama sekali, terkadang setelah pengambilan absen guru hanya bercerita tentang seni sehingga siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari hanya 15 orang yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII karena permasalahan yang terjadi pada pengembangan diri seni tari kepala sekolah SMP-SDI Silungkang mengambil langkah agar pelaksanaan pengembangan diri seni tari berjalan sesuai dengan pelaksanaan pengembangan diri seni tari yang di harapkan, yaitu dengan meminta ibu Mahatma Rirani selaku guru TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) untuk bergabung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari. Karena ibu Mahatma Rirani bisa di katakan berhasil dalam pelaksanaan pengembangan diri *drumband*, musikalisasi puisi, hal ini terlihat dari ikut sertanya siswa dalam berbagai acara dalam kegiatan di sekolah. Semenjak pelaksanaan pengembangan diri seni tari di pegang oleh buk rani dan mensosialisasikan tentang pelaksanaan pengembangan diri seni tari kesetiap kelas, buk rani menyampaikan bahwa

pada kegiatan pengembangan diri seni tari, tari yang akan diajarkan yaitu tari pasambahan. Semenjak jumlah siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari meningkat menjadi 23 orang siswa, karena buk rani bisa memberikan semangat kepada anak dengan cara menampilkan video-vidio tari pembelajaran tentang seni tari dan buk rani mampu memberikan materi seni tari dengan ringan dan jelas. Dalam pelaksanaan pengembangan diri ibu Mahatma Rirani menggunakan strategi stad. Metode ini merupakan di mana siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperolehkan saling membantu.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan banyak permasalahan yang muncul di dalam penelitian, untuk itu penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah itu sehingga menjadi penggambaran umum untuk menentukan fokus penelitian yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang
2. Minat siswa dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di

SMP-SDI Silungkang.

3. Sarana dan Prasarana yang di sediakan dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang
4. Peran guru dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP -SDI Silungkang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemungkakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP SDI Silungkang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana.
2. Bekal pengetahuan dan pengamatan bagi penulis yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar seni budaya nantinya.

3. Bagi guru dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memaksimalkan kegiatan pengembangan diri seni tari di sekolah.
4. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau masukan untuk meningkatkan kegiatan pengembangan diri tari di sekolah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengembangan Diri**

###### **a. Pengertian Pengembangan Diri**

Pengembangan diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu untuk mewujudkan dirinya yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Secara konseptual, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 22 Tahun 2006 rumusan pengembangan diri sebagai berikut: Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga pendidik. Berdasarkan rumusan diatas diketahui bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru.

Dengan sendirinya pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Umumnya kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum dibawah tanggung jawab guru yang memiliki potensi di bidangnya. Sedangkan kegiatan

pengembangan diri lebih diluar jam regular, melalui berbagai kegiatan pengembangan diri.

#### **b. Jenis Kegiatan Pengembangan Diri**

Bermacam-macam kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di sekolah-sekolah. Dalam pelaksanaannya di setiap sekolah tidak sama karena disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan dari masing masing sekolah. Program kegiatan pengembangan diri yang berisikan dengan kegiatan tari tidak terlepas dari konteks pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan pengembangan diri yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Bahkan kegiatan pengembangan diri merupakan pelengkap dan penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi sehingga mencapai taraf maksimal.

Pada SMP-SDI Silungkang ini jenis pengembanngan diri yaitu pengembangan diri tari, drama, drumband, pramuka, silat, puisi, karate, tenis meja dan bertenun. Dalam penelitian yang dilakukan difokuskan pada pengembangan diri di bidang seni tari saja.

#### **c. Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri**

Setiap kegiatan pengembangan diri yang dilakukan harus mempunyai tujuan. Hal ini penting karena merupakan arahan dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan pengembangan diri sebagai wahana kegiatan siswa, dimaksud untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar dapat berkembang secara wajar dan terarah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri tari ini tidak hanya bagi individu atau siswa itu sendiri, tetapi dirasakan pula oleh sekelompok dan bagi masyarakat di mana siswa itu berada. Seperti apa bentuk pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di bidang tari yang dilaksanakan di SMP-SDI Silungkang, diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain.

#### **d. Manfaat Kegiatan Pengembangan Diri**

Untuk mewujudkan pembinaan bagi siswa merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan, untuk itu maka setiap kegiatan yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi kepada kepentingan, kemajuan dan perkembangan peserta didik agar mereka bisa mempersiapkan diri dan masa depan yang baik oleh karena itu, perlu program kegiatan yang terencana, sederhana, konkrit dan operasional yang ditujukan kepada kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Pengembangan Diri**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan diri tari adalah:

##### **1) Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai atasan langsung dari guru serta sebagai pemimpin dari seluruh kegiatan sekolah harus dapat menjalankan tugas sebagai supervisor, agar semua bentuk kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## **2) Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran seni tari dan begitu pula dengan pengembangan diri. Tidaklah mungkin dalam melakukan aktivitas yang dilakukan berjalan dengan baik.

Sarana adalah suatu alat atau fasilitas yang bersifat tidak permanen (yang dapat dipindah-pindahkan) yang dipakai dalam pencapaian tujuan. Prasarana adalah suatu alat atau fasilitas yang tidak dapat dipisahkan dan bersifat permanen (tidak dapat dipindah-pindakan).

## **3) Minat Bakat Siswa**

Minat bakat siswa juga faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari. Jika kurang atau tidak adanya minat bakat siswa maka sulit tercapainya tujuan pengembangan diri tari tersebut.

## **4) Guru**

Guru pembina pengembangan diri tari adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan pengembangan diri tari yang berfungsi sebagai pengarahan dan pembinaan kepada siswa agar kegiatan tersebut berjalan dengan tidak mengganggu ataupun mengikuti aktivitas akademis.

Suryobroto (2012: 2012) mengemukakan bahwa guru pembina pengembangan diri adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk

oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan pengembangan diri yang berfungsi sebagai pengarahan dan pembinaan kepada siswa agar kegiatan tersebut berjalan baik dan tidak merugikan aktivitas akademik.

## **5) Materi**

Materi yang akan di sampaikan kepada siswa dalam pelaksanaan pengembangan diri tari harus jelas.

## **2. Tari**

### **a. Pengertian Seni Tari**

Menurut Soedarsono (1977: 17), tari adalah gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa. Hakekat tari adalah gerak disamping unsur dasar gerak tari juga mengandung unsur dasar lainnya seperti: Irama, iringan musik, tata busana, tempat serta tema.

Menurut Soedarsono dalam Novi Mulyani (2016: 39) seni tari adalah desakan perasaan manusia tentang “sesuatu” yang disalurkan melalui gerak-gerak yang ritms dan indah. Tari merupakan kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia. Dengan kata lain, tubuh merupakan alatnya dan gerakan tubuh merupakan medianya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa substansi atau bahan baku tari adalah gerak, gerak yang terangkat sehingga memuat ritme dan waktu di dalam ruang. Maka dapat proses pembelajaran seni tari terjadi proses interaksi antara guru dan siswa serta memiliki prosedur yang jelas

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berarti seni tari adalah ungkapan ekspresi lewat gerak yang distilir atau digayakan dan berkesinambungan yang di dalamnya terdapat unsur keindahan.

#### **b. Unsur-unsur yang Ada Didalam Tari**

##### 1) Wiraga (Gerak)

Wiraga adalah raga atau tubuh yang bergerak dan merupakan medium atau media tari. Hajar dalam Fuji Astuti (2016: 7), bahwa pada hakekatnya gerak tari adalah gerak yang telah mengalami perubahan atau proses stilisasi dari gerak wantah (asli) ke gerak murni. Adapun yang dimaksud dengan gerak wantah adalah gerak yang biasa dilakukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Misalnya, mencangkul, membatik dan sebagainya.

##### 2) Wirama

Wirama adalah kemampuan menyelaraskan tarian dengan alunan musik. Seorang penari yang baik harus mampu mendengarkan iringan musik sehingga gerakan tarian terlihat sebagai satu kesatuan utuh dengan alunan irama musik. Misalnya saja, penari Kebyar duduk melakukan pindah posisi dari agem kiri ke agem kanan kemudian seledet ke kanan lalu kipek ke kiri. Sebelum penari melakukan pindah agem, ia harus mendengarkan gamelan untuk mencari angsel yang tepat. Penari harus cermat mendengarkan alunan gamelan dan dituntut untuk tahu kapan waktu yang tepat untuk mencari 'angsel' (Fuji Astuti, 2016: 10).

### 3) Wirasa

Wirasa adalah kemampuan untuk menghayati tarian yang dimanifestasikan dalam bentuk ekspresi wajah dan pengaturan emosi diri. Hidupnya suatu tarian sangat dipengaruhi oleh penjiwaan penari dalam memerankan karakter yang dibawakannya (Fuji Astuti, 2016: 10).

## c. Materi Pengembangan Diri

### **Tari Pasambahan**

Tari Pasambahan adalah salah satu seni tari tradisional Minangkabau yang berkembang diberbagai daerah di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Tarian ini ditampilkan dalam acara penyambutan tamu yang dimaksudkan sebagai ucapan selamat datang dan ucapan rasa hormat kepada tamu kehormatan yang baru saja sampai. Namun saat ini, Tari Pasambahan yang ditampilkan tidak hanya dalam acara penyambutan tamu, tetapi juga dalam seni pementasan dan pertunjukan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat banyak.

Tari Pasambahan ditampilkan saat kedatangan tamu yang datang dari jauh, atau saat kedatangan pengantin pria ke rumah pengantin wanita. Tamu yang datang kemudian di payungi dengan payung kebesaran sebagai penghormatan terhadap tetamu yang datang. Setelah Tari Pasambahan ditampilkan, kemudian acara dilanjutkan dengan suguhan dengan daun sirih dalam carano kepada sang tamu. Pada saat upacara pernikahan, suguhan daun sirih diberikan kepada pengantin pria sebagai wakil dari rombongan. Daun

sirih di carano tersebut juga biasanya disuguhkan kepada kedua orang tua pengantin. Gerakan pada Tari Pasambahan sendiri pada saat ini telah banyak yang di kreasikan. Seperti pada setiap sanggar serta sekolah yang ada di Sumatera Barat. Musik pada Tari Pasambahan ini juga banyak kresiannya, sehingga pada saat ditampilkan gerakannya berbeda-beda dan lebih menarik.

Pada pengembangan diri ini akan di ajarkan Tari Pasambahan karena dianggap tari yang mudah untuk di pahami dan di praktekkan. Adapun alasan menjadikan Tari Pasambahan pada pengembangan diri ini tari tersebut sederhana mudah dilakukan oleh siswa serta berguna untuk kegiatan-kegiatan sekolah seperti kegiatan pertunjukan seni dan perpisahan siswa kelas IX serta penyambutan tamu yang datang kesekolah. Dan dapat menjadikan motivasi bagi siswa yang akan mengikutinya. Melalui Tari Pasambahan tersebut diduga siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka.

### **3. Model *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)**

#### **a. Pengertian *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)**

Menurut Slavia dalam Istarani (2012:19) menyatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperolehkan saling membantu.

**b. Langkah-langkah *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)**

Menurut Istarani (2012:20) langkah-langkah *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) adalah:

- 1) membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain lain),
- 2) guru menyajikan pelajaran,
- 3) guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok,
- 4) guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu,
- 5) memberi evaluasi dan
- 6) kesimpulan.

**c. Kelebihan *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)**

- 1) Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari
- 2) Membuat suasana lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapatkan kawan atau teman baru dalam pembelajaran
- 3) Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok di mulai.
- 4) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suasana kelompok
- 5) Dengan adanya pertanyaan dengan kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan
- 6) Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran

**d. Kekurangan *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)***

- 1) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen
- 2) Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengan nya.
- 3) Dalam diskusi adakalanya hanya di kerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- 4) Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuan sendiri

**B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari peneliti yang digunakan sebagai kajian teori dan juga dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian. Adapun penelitian relevan dari penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Anggira Satria tahun (2005) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 2 Pariaman”. Mengapa pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler tari tidak konsisten di SMA Negeri 2 Pariaman. Hasilnya adalah kenyataan yang terjadi adalah: kegiatan ekstrakurikuler tari belum mampu menunjang kegiatan intrakurikuler yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Pariaman. Hal ini disebabkan oleh tidak konsistennya pelaksanaan dari kegiatan tersebut. Atau tepatnya belum terjadi transformasi yang maksimal mengenai keterampilan dari guru kepada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanisa Indriani, pada tahun 2016 yang berjudul pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 25 Padang”. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 25 Padang. Penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan kreativitas siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan kreativitas siswa setelah digunakan metode *discovery* berada pada kategori baik (56,5%).

Penelitian yang dilakukan oleh Elsy Warenica (2016), skripsi dengan judul ”Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang”. Berdasarkan peneliti tersebut dengan rumusan masalah adalah Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang?. Dengan hasil penelitian, dimana pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 15 Padang terlaksana dengan baik. Terlihat pada perencanaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru pelatih dengan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa dari 28 siswa diuji sebanyak 8 orang mendapatkan nilai sangat baik (A) 16 Orang siswa mendapatkan nilai baik (B) dan 4 orang siswa mendapatkan nilai cukup (C) Dengan nilai ketuntasan rata- rata nilai 76,21%. Dengan demikian kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 15 padang dikategorikan baik.

Penelitian relevan tersebut menjadi suatu pembanding bagi penulis, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan penelitian ini, namun tidak menutup kemungkinan penelitian relevan tersebut menjadi rujukan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

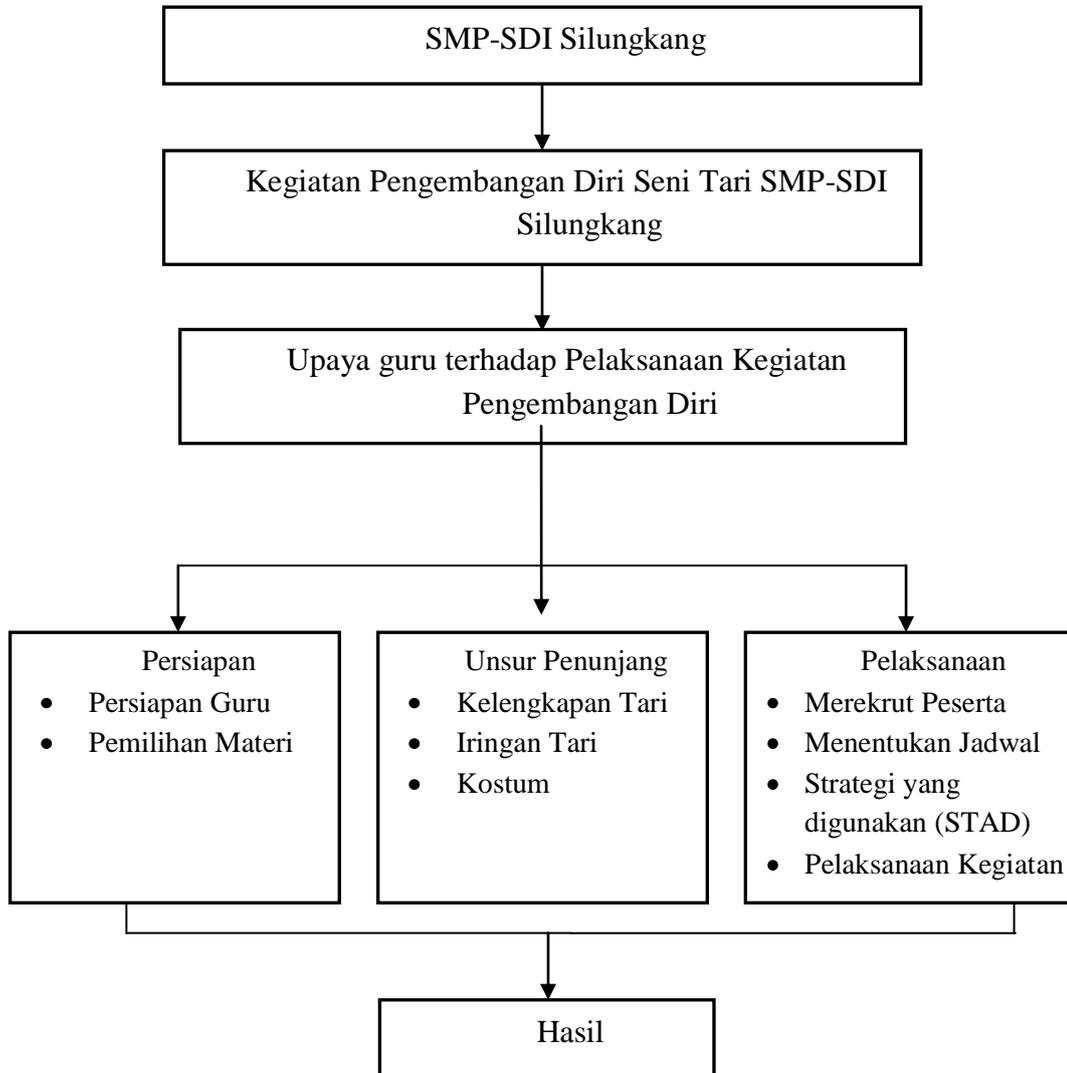
### C. Kerangka Konseptual

SMP-SDI Silungkang, merupakan salah satu sekolah swasta yang melaksanakan kegiatan pengembangan diri, sebagai menunjang pembelajaran. Adapun kegiatan pengembangan diri tersebut terdiri dari *drumband*, musikalisasi puisi, pramuka, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), tenis meja, badminton, karate, keagamaan, dan seni tari.

Kegiatan pengembangan diri yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah kegiatan pengembangan diri seni tari. Kegiatan pengembangan diri seni tari ini diadakan satu kali dalam seminggu dan diikuti oleh 15 orang siswa dari kelas VII dan VIII. Kegiatan pengembangan diri ini tidak dilakukan oleh guru seni budaya, melainkan guru mata pelajaran lain yaitu TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang ditunjuk oleh kepala sekolah terkait. Padahal sebetulnya dalam proses pembelajaran guru harus dituntut mempunyai kecakapan, kemampuan, dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi yang menjadi keahliannya. Namun, Guru TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) yang ditunjuk di sekolah tersebut berhasil dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, dimana terlihat dalam keberhasilan sekolah dalam kegiatan lomba tari yang diadakan di Silungkang.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP -SDI Silungkang strategi mengajar yang digunakan oleh guru TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) adalah menampilkan video-video tari untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam gerak tari, serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok latihan.

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI  
DI SMP- SDI SILUNGKANG**



**Bagan 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan diri seni tari yang dilakukan di sekolah merupakan salah satu bentuk unjuk bakat dan mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki peserta didik, khususnya dibidang seni tari. Sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan-kemampuan tersembunyi yang sebelumnya tidak pernah diasah atau dikembangkan.

Pengembangan diri seni tari yang dilaksanakan di SMP-SDI Silungkang menggunakan strategi *cooperative* tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang menekankan kepada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. dimana guru berperan sebagai fasilitator. Melalui pembelajaran menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division (STAD)* mampu meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP-SDI Silungkang dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat keberhasilan siswa yang lebih dari 50%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para siswa begitu antusias dan tertarik mengikuti proses pelatihan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang dan siswa mampu mengikuti beberapa kegiatan dan perlombaan tari yang diselenggarakan pihak sekolah maupun pihak luar.

## **B. Saran**

Kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang memiliki berbagai manfaat, baik bagi siswa, guru maupun sekolah itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru pelatih pengembangan diri seni tari, sebaiknya pelatih lebih menekankan kepada aspek disiplin siswa. Agar siswa lebih maksimal dalam mengikuti proses pengembangan diri.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya pihak sekolah memberikan fasilitas atau sarana prasarana yang memadai serta menambah guru senibudaya yang ahli di bidang seni tari untuk mendukung pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Elsy, Warennica. 2016. Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang. Skripsi. Padang : FBS UNP.
- Fuji Astuti. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hanisah, Indriani. 2016. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP 25 Padang. Skripsi. FBS UNP.
- Istarani, 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: media persada
- Lisa, Anggira Satria. 2005. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 2 Pariaman. Skripsi. FBS UNP.
- Moh, Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyani Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Soedarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.